

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RESIKO, MODAL MINIMAL DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI GENERASI Z DI PASAR MODAL (Studi Kasus Generasi Z Di Kota Padang)

¹⁾Fany Ayu Hasnah Amalia, ²⁾Yuhelmi

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email : ¹⁾fanyayuhasnah@gmail.com ²⁾yuhelmi@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Saat ini negara Indonesia didominasi oleh penduduk yang memiliki usia produktif yang disebut dengan generasi Z. Generasi Z merupakan masyarakat yang lahir dari tahun 1997-2012 dengan rentan usia 11-26 tahun [1]. Salah satu upaya pemerintah agar ekonomi Indonesia makin membaik adalah mengajak generasi Z untuk terjun langsung dalam dunia investasi [2]. Minat berinvestasi sendiri akan timbul apabila adanya kesadaran mereka untuk bertindak [3]. Namun permasalahannya masih banyak mahasiswa yang takut untuk memulai dan terlibat langsung dalam investasi di pasar modal, meskipun sudah berada pada kampus-kampus terbaik yang mencerminkan keunggulan akademiknya mengenai ilmu-ilmu yang diberikan [4]. Fenomena ini dibuktikan dengan hasil survey awal yang telah dilakukan terhadap 79 mahasiswa yang berada pada 5 kampus terbaik di kota Padang, yang menunjukkan bahwa sebanyak 75 responden mengetahui pasar modal sebagai wadah bagi generasi Z untuk dapat melakukan investasi. Namun sebanyak 51 generasi Z di kota Padang tidak memiliki keinginan untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa minat berinvestasi generasi Z di Kota Padang masih tergolong rendah. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal seperti, literasi keuangan, persepsi resiko, modal minimal, dan efikasi keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan atau kemampuan seseorang dalam mengelola uang dengan baik, termasuk pembuatan anggaran kebutuhan dan melakukan investasi. Artinya, semakin tinggi pemahaman literasi keuangan seseorang maka akan semakin banyak tindakan

yang akan diambil untuk memulai berinvestasi [5]. Tetapi, hasil penelitian lain juga menemukan jika literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi [6]. Lalu persepsi resiko merupakan pandangan dari individu dalam memahami sesuatu yang dapat memiliki arti, yang artinya apabila seseorang beranggapan resiko yang terjadi saat berinvestasi terlalu tinggi, maka minat seseorang untuk berinvestasi akan menurun. [7]. Tetapi, hasil penelitian lain menemukan jika persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi [8]. Selain itu, modal minimal juga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Modal minimal merupakan jumlah minimal setoran awal yang harus dibayarkan untuk membuka rekening saat pertama kali, yang artinya ketika modal minimal untuk berinvestasi dapat terjangkau oleh seseorang maka minat untuk berinvestasi di pasar modal akan meningkat [9]. Namun, hasil penelitian lain menemukan jika modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi [10]. Dan terakhir, efikasi keuangan merupakan keyakinan positif seseorang tentang kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif yang artinya semakin tinggi efikasi keuangan maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi dipasar modal [11]. Tetapi, hasil penelitian lain menemukan jika efikasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal [12]. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh dari literasi keuangan, persepsi resiko, modal minimal, dan efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Objek pada penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah generasi Z yang ada di kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner secara langsung. Teknik pengambilan sampel digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden generasi Z yang menjadi mahasiswa pada 5 perguruan tinggi terbaik di Kota Padang. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda dengan alat pengolahan data menggunakan *software Stata/SE 17*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membuktikan secara empiris, maka dilakukan pengujian regresi linier berganda yang disajikan dengan tabel dibawah ini :

Tabel 1 : Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Coef.	Sig	Alpha	Ket
Literasi Keuangan	0,20	0,001	0,05	H1 Diterima
Persepsi Resiko	-0,12	0,028	0,05	H2 Diterima
Modal Minimal	0,22	0,012	0,05	H3 Diterima
Efikasi Keuangan	0,06	0,440	0,05	H4 Ditolak

Dapat dilihat pada tabel 1 bahwa literasi keuangan memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,12 dengan nilai signifikan 0,028 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan pada lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan cukupnya bukti untuk menyimpulkan bahwa persepsi resiko memiliki pengaruh yang negatif terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal, maka hipotesis kedua diterima. Selanjutnya untuk variabel modal minimal memiliki koefisien regresi sebesar 0,22 dengan nilai signifikan 0,012 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan kecil dari nilai alpha yaitu 0,05. Hasil ini menunjukkan cukupnya bukti untuk menyimpulkan bahwa modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi, maka hipotesis ketiga diterima. Sedangkan untuk variabel efikasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,06 dengan nilai signifikan sebesar 0,440 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan melebihi besarnya nilai alpha yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan tidak cukupnya bukti untuk menyimpulkan bahwa

efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi, maka hipotesis keempat ditolak.

Setelah pengujian hipotesis dilakukan, ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Temuan ini dapat diartikan bahwa semakin baik literasi keuangan mahasiswa dalam memahami, mengatur, dan mengelola keuangannya, akan menimbulkan rasa ketertarikan ataupun minat mereka untuk berinvestasi dipasar modal [5]. Sedangkan uji hipotesis kedua menemukan bahwa persepsi resiko berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal, hal ini dikarenakan persepsi resiko yang tinggi terhadap investasi dapat membuat seseorang waspada, dan ragu-ragu untuk melakukan investasi di pasar modal [7]. Pada hipotesis ketiga menemukan hasil bahwa modal minimal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal. Temuan ini dimaknai dengan semakin rendah atau dapat terjangkau modal minimal untuk berinvestasi maka akan meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal [4]. Berdasarkan uji hipotesis yang keempat ditemukan bahwa efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal dan tidak terbukti sebagai salah satu variabel pendorong minat seseorang berinvestasi. Tidak berpengaruhnya efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal terjadi karena mahasiswa yang memiliki keyakinan yang positif terhadap cara mengelola keuangannya belum tentu berminat untuk berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut menunjukkan setiap mahasiswa memiliki reaksi yang berbeda terhadap investasi, sehingga tinggi rendahnya tingkat efikasi keuangan mahasiswa tidak dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal [12].

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi generasi Z di Pasar Modal. Persepsi resiko berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi generasi Z di Pasar Modal. Modal minimal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi generasi Z di Pasar Modal. Efikasi

keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi generasi Z di Pasar Modal.

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk tidak hanya fokus kepada generasi Z yang menjadi mahasiswa saja namun juga dapat memasukkan generasi Z yang sudah menjadi alumni dari beberapa universitas yang ada di kota Padang maupun semua individu generasi Z yang ada di kota Padang. Dan juga menambah ataupun menjadikan variabel lainnya sebagai variabel moderasi seperti pengetahuan investasi, ekspektasi return, uang saku kemajuan teknologi dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Aristi, D. M., Ahyaruddin, M., Putri, A. M., Anriva, D. H., Sari, D. P. P., Hudi, I., dan Fitriana, N. (2023). Gen Z Melek Investasi Melalui Kegiatan Edukasi Pasar Modal. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 215. <https://doi.org/10.54951/comsep.v4i2.510>
- [2]. Susanti, S. N., Hermawan, N. A., & Pattihahuan, A. (2023). Kemajuan Tekonologi Dan Pemahaman Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 76–82. <https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>
- [3]. Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81–95. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- [4]. Nadeak, T., Purnama, B. S., Sari, I. P., dan Dariah, D. (2024). Pengaruh Pemahaman Investasi dan Modal Minimal terhadap minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada mahasiswa Manajemen Keuangan 2019, Universitas Buana Perjuangan Karawang). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(01), 71–95. <https://doi.org/10.58812/jakws.v3i01.867>
- [5]. Hadi, M. M., Mardani, R. M., dan Saraswaty, E. (2020). Pengaruh Social Media Platform , Financial Literacy, Dan Investment Motivation Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Generasi Z). *E – Jurnal Riset Manajemen Prodi*, 12(01), 641–651. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm>
- [6]. Viana, E. D., Febrianti, F., dan Dewi, F. R. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 12(3), 252–264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>
- [7]. Fareva, I., Zulaihati, S., dan Sumiati, A. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta. *Indonesia Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 141–151. <https://doi.org/10.53067/ijebeff>
- [8]. Kelly, dan Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(03), 556–563. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19668>
- [9]. Rohma, N. N., Susyanti, J., dan Priyono, A. (2022). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal dan Kualitas Pelayanan Galeri Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Generasi Z). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 91–99. <https://doi.org/www.fe.unisma.ac.id>
- [10]. Mahdi, S. A., Jeandry, G., dan Wahid, F. A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 44–55. <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840>
- [11]. Hariyani, D. S., Ayuningdiah, M. R., dan Saputra, A. (2023). The Influence of Financial Technology, Financial Literacy and Financial Efficacy on Student's Interest in Investing. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 6(1), 22–37. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v6i1.8572>
- [12]. Yolanda, N., Lubis, S., dan Susesti, D. A. (2023). Dampak Literasi Dan Efikasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBTD UNUSA). *E-Jurnal Kewirausahaan*, 6(April), 17–28. <https://ojs.widyakartika.ac.id/index.php/kewirausahaan/article/view/490>